

H F C K O T A

NEWS



Edisi 40 // 27 September 2026

DARI AMBISI MENJADI PANGGILAN



SUARA PENGGEMBALAAN



Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, sering kali kita memahami pertumbuhan sebagai sesuatu yang harus semakin bertambah. Kita ingin semakin banyak uang, semakin tinggi jabatan, semakin besar keberhasilan, semakin luas pengaruh, dan semakin besar pelayanan. Tetapi Tuhan kadang membawa kita bertumbuh bukan dengan menambahkan sesuatu, melainkan dengan mengurangi sesuatu dari dalam diri kita. Tuhan mengurangi ego, ambisi pribadi, kebutuhan untuk dipuji, dan keinginan untuk selalu terlihat berhasil.

Hal ini kita lihat dalam kehidupan Barukh, rekan pelayanan Nabi Yeremia. Dalam Yeremia 45, Barukh sedang mengalami kelelahan dan tekanan. Ia merasa lesu dan tidak mendapatkan ketenangan. Namun Tuhan tidak mengabaikan keadaan hatinya.

Pertama, PERTUMBUHAN DIMULAI KETIKA KITA BERANI MENGAKUI BAHWA HATI KITA JUGA BISA LELAH

Tuhan mengetahui kelemahan kita. Mazmur 103 mengingatkan bahwa Tuhan mengetahui siapa kita dan mengingat bahwa kita ini debu. Karena itu, kita tidak perlu berpura-pura kuat di hadapan Tuhan. Kita boleh datang dengan kejujuran, mengakui bahwa kita sedang lelah, kecewa, bingung, atau tidak mengerti. Doa yang jujur bukan tanda iman yang lemah. Justru sering kali itulah awal dari iman yang semakin dewasa.

Bayangkan lampu indikator bensin pada kendaraan yang menyala. Kita tidak menyelesaikan masalah dengan menutup lampunya. Kita perlu mengisi bahan bakar. Demikian juga ketika jiwa kita lelah. Jangan hanya menutupinya. Datanglah kepada Tuhan dan biarkan Dia memulihkan kita.

Kedua, TUHAN TIDAK SELALU MENGUBAH KEADAAN, TETAPI TUHAN MENGUBAH CARA PANDANG KITA TERHADAP KEADAAN

Dalam Yeremia 45 ayat 4, Tuhan mengatakan bahwa apa yang dibangun akan diruntuhkan dan apa yang ditanam akan dicabut. Barukh mungkin berharap pekerjaannya menghasilkan sesuatu yang besar, tetapi Tuhan sedang menunjukkan bahwa tidak semua yang kita bangun akan Tuhan pertahankan.

Kadang kita mengalami kegagalan, kehilangan, doa yang belum terjawab, atau pelayanan yang tidak berjalan seperti yang kita harapkan. Kita mudah berpikir bahwa Tuhan meninggalkan kita. Padahal mungkin Tuhan sedang mengerjakan sesuatu yang belum dapat kita lihat.

Roma 12 mengingatkan kita untuk mengalami pembaharuan budi. Artinya, pertumbuhan iman juga berarti belajar melihat kehidupan dari perspektif Tuhan. Kita tidak hanya bertanya tentang apa yang sedang

terjadi, tetapi juga tentang apa yang sedang Tuhan bentuk melalui keadaan tersebut.

**Ketiga,
JANGAN MENJADIKAN KEBERHASILAN
SEBAGAI TUJUAN UTAMA HIDUP**

Dalam Yeremia 45 ayat 5, Tuhan menegur Barukh karena mencari hal-hal yang besar bagi dirinya sendiri. Tuhan bukan sedang mengatakan bahwa menjadi besar itu salah. Yang dikoreksi adalah ketika kebesaran diri menjadi pusat kehidupan. Kedewasaan rohani terjadi ketika pusat hidup kita berpindah. Dari pertanyaan tentang apa yang saya dapatkan menjadi apa yang Tuhan kehendaki. Dari keinginan untuk dikenal menjadi kerinduan agar Kristus dikenal. Dari mengejar keberhasilan menjadi belajar hidup dalam kesetiaan.

Filipi 2 mengingatkan kita untuk tidak hanya memperhatikan kepentingan sendiri, tetapi juga kepentingan orang lain. Dalam kehidupan pelayanan, kita tidak dipanggil untuk menjadi pusat perhatian, tetapi Kristuslah pusatnya. Karena itu, sebelum mengambil keputusan, jangan hanya bertanya apakah sesuatu menguntungkan bagi kita. Belajarlah bertanya apakah melalui keputusan itu Tuhan dimuliakan dan apakah kehidupan kita dapat menjadi berkat bagi orang lain.

**Keempat,
PERTUMBUHAN SEJATI ADALAH BELAJAR SETIA
MESKIPUN KITA TIDAK MENDAPATKAN
APA YANG KITA INGINKAN**

Tuhan tidak menjanjikan kepada Barukh bahwa ia akan mendapatkan semua yang diharapkannya. Tuhan menjanjikan pemeliharaan atas hidupnya. Demikian juga dalam kehidupan kita. Kadang kita meminta kesuksesan, tetapi Tuhan memberikan kesetiaan. Kita meminta kenyamanan, tetapi Tuhan memberikan ketekunan. Kita meminta jalan yang mudah, tetapi Tuhan memberikan penyertaan.

Roma 5 mengingatkan bahwa kesengsaraan menghasilkan ketekunan, ketekunan menghasilkan tahan uji, dan tahan uji menghasilkan pengharapan. Karena itu, ketika kita sedang berada dalam musim menunggu, kehilangan, kegagalan, pelayanan yang berat, persoalan pekerjaan, keluarga, atau doa yang belum terjawab, jangan hanya bertanya kapan semuanya selesai. Belajarlah bertanya apa yang sedang Tuhan bentuk dalam diri kita melalui semua ini. Sebab terkadang Tuhan tidak langsung mengubah situasi. Tuhan terlebih dahulu mengubah kita di dalam situasi tersebut.

Saudara-saudara, Barukh belajar bahwa hidup bukan tentang mendapatkan semua yang kita inginkan. Pertumbuhan tidak selalu berarti semakin besar. Kadang

pertumbuhan berarti semakin rela. Relaksasi ketika Tuhan mengoreksi. Relaksasi ketika Tuhan mengarahkan. Relaksasi melepaskan ambisi. Relaksasi menunggu. Relaksasi tidak dikenal. Bahkan relaksasi menjadi bagian kecil dari sesuatu yang jauh lebih besar.

Matius 6 ayat 33 mengingatkan kita untuk mencari terlebih dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya. Karena itu, hidup kita tidak seharusnya berpusat pada apa yang dapat kita dapatkan dari Tuhan, tetapi pada bagaimana hidup kita dapat dipakai bagi Kerajaan Tuhan. Mungkin hari ini Tuhan sedang meminta kita melepaskan ambisi, kepahitan, kebutuhan untuk dipuji, keinginan untuk mengontrol, atau ketakutan terhadap masa depan.

Kiranya hati kita dapat berkata bahwa kita bukan hanya ingin Tuhan memberkati rencana kita, tetapi juga bersedia ketika Tuhan mengubah rencana kita. Bukan hanya meminta Tuhan membuka jalan yang kita inginkan, tetapi bersedia mengikuti jalan yang Tuhan kehendaki. Growth mindset Kristen bukan sekadar percaya bahwa kita dapat menjadi lebih baik. Growth mindset Kristen adalah percaya bahwa Allah belum selesai bekerja dalam hidup kita. Masih ada karakter yang sedang dibentuk.

Pada akhirnya, hidup bukan tentang seberapa besar kita dapat menjadi, tetapi seberapa setia kita hidup di hadapan Tuhan. Bukan tentang seberapa banyak orang mengenal kita, tetapi tentang seberapa nyata Kristus dinyatakan melalui kehidupan kita. Biarlah Tuhan mengubah ambisi kita menjadi panggilan, mengubah keinginan kita menjadi ketaatan, dan mengubah kehidupan kita menjadi alat bagi kemuliaan-Nya.

Soli Deo Gloria.
(Dony S. Prajitno, S.T., M.Th.)





Peristiwa tenggelamnya KM Virgo Transport 8 di perairan Laut Jawa menjadi duka yang menyentuh banyak hati. Di balik berita tentang sebuah kapal yang tenggelam, ada manusia dengan cerita, keluarga yang menunggu, orang-orang yang berharap, dan perjalanan yang semula direncanakan untuk membawa mereka tiba dengan selamat. Namun, perjalanan manusia dapat berubah dalam hitungan waktu.

Peristiwa ini mengingatkan kita bahwa hidup sangat berharga, tetapi juga sangat rapuh. Kita dapat membuat rencana untuk hari esok, tetapi kita tidak pernah benar-benar memegang kendali atas hari esok. Yakobus 4:14 berkata, "Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap." Ayat ini bukan untuk membuat kita hidup dalam ketakutan, tetapi untuk mengingatkan kita agar menghargai kehidupan yang Tuhan berikan hari ini.

1. Tuhan Tidak Selalu Menghindarkan Kita dari Badai

Ada saat ketika kita bertanya, "Mengapa Tuhan mengizinkan ini terjadi?" Pertanyaan itu manusiawi. Namun, dalam menghadapi tragedi, kita tidak perlu terburu-buru memberikan jawaban seolah-olah kita mengetahui seluruh rencana Tuhan.

Dalam Markus 4:37-39, para murid berada di tengah badai ketika Yesus bersama mereka. Kehadiran Yesus tidak berarti mereka tidak mengalami badai. Iman bukan berarti kita tidak akan mengalami badai. Iman berarti kita percaya bahwa di tengah badai sekalipun, Tuhan tidak meninggalkan kita.

2. Tuhan Dapat Bekerja Melalui Tangan Manusia

Di tengah tragedi, kita melihat Tim SAR, awak kapal, tenaga medis, aparat, relawan, dan berbagai pihak berusaha menyelamatkan manusia. Kita juga mendengar kisah lima ABK yang bertahan berjam-jam di laut dengan berpegangan pada tabung LPG kosong sebelum akhirnya ditemukan dan dievakuasi.

Pertolongan sering kali datang melalui cara yang tidak kita bayangkan. Tuhan dapat bekerja melalui keberanian seseorang, melalui orang yang datang menolong, bahkan melalui kekuatan untuk bertahan satu jam lagi. Karena itu, ketika kita diberi kesempatan untuk menolong seseorang, jangan menganggapnya sebagai hal kecil. Bisa jadi, bagi seseorang yang sedang berada dalam "laut kehidupannya", pertolongan kecil kita adalah jawaban doa yang sudah lama mereka nantikan.

3. Jangan Menunggu Kehilangan untuk Menghargai Kehadiran

Tragedi mengingatkan kita bahwa kehadiran orang-orang yang kita kasihi adalah anugerah. Selagi masih ada kesempatan, katakan: "Aku mengasihimu." "Terima kasih." "Maafkan aku." "Tuhan memberkatimu."

Jangan terlalu sibuk mengejar banyak hal sampai lupa menikmati orang-orang yang Tuhan tempatkan di sekitar kita. Keluarga kita. Hidup bukan hanya tentang berapa lama kita hidup, tetapi tentang bagaimana kita menggunakan kehidupan yang Tuhan percayakan kepada kita.

4. Bagi Keluarga yang Sedang Menunggu

Bagi keluarga yang masih menunggu, masa penantian adalah masa yang sangat berat. Bagi mereka yang kehilangan, duka memiliki bentuknya sendiri. Kita mungkin tidak mampu menjelaskan mengapa tragedi terjadi. Tetapi kita dapat berdoa.

Mazmur 34:19 berkata, "TUHAN itu dekat kepada orang-orang yang patah hati, dan Ia menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." Tuhan tidak jauh dari mereka yang sedang menangis. Ketika manusia kehabisan kata-kata, Tuhan tetap memahami jeritan hati yang tidak mampu diucapkan.

5. Hidup ini Singkat, maka Hiduplah dengan Benar

Kita tidak tahu berapa panjang perjalanan hidup yang Tuhan izinkan bagi kita. Karena itu, jangan menunda untuk mengasihi, mengampuni, melayani, menolong, dan memberitakan kasih Kristus.

Ketika laut kehidupan tenang, bersyukurlah. Ketika badai datang, tetaplah percaya. Ketika melihat orang lain tenggelam dalam persoalan, ulurkan tangan. Dan ketika kita tidak memahami apa yang sedang terjadi, tetaplah berpegang kepada Tuhan.

"Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku." – Mazmur 23:4

Kita mungkin tidak tahu apa yang akan terjadi di tengah perjalanan, tetapi kita tahu kepada siapa kita dapat memercayakan perjalanan hidup kita. Tuhan tidak selalu menjelaskan badai, tetapi Tuhan tetap hadir di tengah badai. Kiranya Tuhan menghibur setiap keluarga yang berduka, menguatkan mereka yang sedang menunggu, dan memberikan kekuatan kepada semua yang terlibat dalam proses pencarian dan penyelamatan.

Tuhan memberkati.

"Mind Management"—Winning the Battle Within.



Romans 12:2 "Be transformed by the renewing of your mind."

One of the greatest battles in the Christian life is not the battle around us, but the battle within us—the battle of the mind. Our thoughts influence our attitudes. Our attitudes shape our decisions. Our decisions determine our direction.

Therefore, spiritual maturity is not merely about controlling our behavior; it is also about allowing God to transform the way we think. The Bible says, "As he thinks in his heart, so is he" (Proverbs 23:7).

What repeatedly occupies our mind eventually influences the way we live. The New Testament uses the Greek word *voûς* (*nous*), meaning mind, understanding, perception, or inner faculty of thought. Paul teaches that transformation takes place as our *nous* is renewed by God.

Therefore, mind management is not simply positive thinking. It is biblical thinking—bringing our thoughts under the authority of God's Word and aligning them with the mind of Christ. What does the Bible teach us this time?

First,
LET GOD'S WORD SUBDUE AND GOVERN YOUR MIND

Bring Every Thought Under Christ's Authority. 2 Corinthians 10:5 "Taking every thought captive to obey

Christ." Paul uses the language of capturing something that has become rebellious. Not every thought deserves to be entertained. Some thoughts must be confronted, examined, and surrendered to Christ.

Jesus Himself answered Satan with Scripture: "It is written" (Matthew 4:4, 7, 10). He did not allow temptation to dictate His thinking. When a thought enters your mind, ask: Does this thought agree with God's Word? Does it produce faith, holiness, truth, and obedience? If not, capture it and surrender it to Christ.

Let the Word Dwell Richly Within You. Colossians 3:16 "Let the word of Christ dwell in you richly." The Greek *ἐνοικεῖτω* (*enoikeitō*) means "to dwell, inhabit, or make one's home." God's Word should not merely visit our minds on Sunday; it should live there. Fill your mind with Scripture before the world fills it with fear, anger, lust, anxiety, and negativity.

Secondly,
ALIGN YOUR MIND WITH THE MIND OF CHRIST.

Develop the Mindset of Christ. Philippians 2:5 "Let this mind be in you which was also in Christ Jesus." The Greek phrase *φρονεῖτε* (*phroneite*) refers not merely to intellectual thinking, but to a person's mindset, attitude, and orientation of life. Christ's mindset was humility, obedience, sacrifice, and submission to the Father's will.

Philippians 2:6–8 shows Christ emptying Himself, taking the form of a servant, and becoming obedient unto death.

ENGLISH DEVOTION

Ask not merely, "What do I want?" but, "What would Christ want me to think, say, and do?" Think According to the Things Above. Colossians 3:2 "Set your mind on things above, not on things on the earth."

Paul calls believers to redirect their mental attention toward eternal realities. Do not allow temporary problems to occupy the permanent throne of your mind. Your circumstances may be earthly, but your perspective must remain heavenly.

Thirdly, UNDERSTAND AND CONFRONT THE CHALLENGES OF THE CHRISTIAN MIND.

The Mind Can Become a Battlefield. Romans 8:6 "For to be carnally minded is death, but to be spiritually minded is life and peace." The battle between flesh and Spirit often begins in our thought life. What dominates our mind eventually influences our spiritual direction. When fear, resentment, temptation, or bitterness begins to dominate your thinking, recognize it as a spiritual battle—not something you should simply accept.

Guard Your Mind Against Anxiety. Philippians 4:6–7 "Be anxious for nothing... and the peace of God... will guard your hearts and minds through Christ Jesus." The Greek *φρουρήσει* (*phrouresei*), "will guard," carries the picture of a military guard protecting a city. God's peace does not merely comfort the mind; it guards the mind.

When anxiety comes, do not repeatedly rehearse the problem. Turn the problem into prayer, thanksgiving, and trust. Reject Toxic Thought Patterns. Philippians 4:8 "Whatever things are true... noble... just... pure... lovely... think on these things." Paul gives believers a divine filter for their thoughts.

Before allowing a thought to stay in your mind, pass it through the Philippians 4:8 filter: Is it true? Is it pure? Is it honorable? Is it worthy of God?

Lastly, NEVER RELEASE THE DISCIPLINE OF YOUR THINKING.

Renew Your Mind Continually. Romans 12:2 "Be transformed by the renewing of your mind." The Greek *ἀνακρίνωσις* (*anakainōsis*) means renewal or renovation. God does not merely improve our old patterns; He renews the way we perceive life. Mind renewal must become a daily spiritual discipline—through Scripture, prayer, worship, reflection, and obedience.

Think Before You Act. Proverbs 4:23 "Keep your heart with all diligence, for out of it spring the issues of life." Biblically, the "heart" (*lēb* in Hebrew) includes the inner person—thoughts, will, emotions, and decisions. Do not

let your emotions become your master. Pause. Pray. Think biblically. Then respond.

Discipline Your Mental Focus. Isaiah 26:3 "You will keep him in perfect peace, whose mind is stayed on You." Peace is connected to where the mind is fixed. A scattered mind easily becomes an anxious mind; a God-centered mind develops stability.

When your mind begins to wander into fear, bring it back to God. What occupies your mind repeatedly will eventually influence your life profoundly.

Mind management is ultimately spiritual management. We cannot always control what enters our minds, but we can decide what we allow to remain, what we meditate upon, and what we ultimately believe.

Let the Word govern your mind. Let Christ shape your mindset. Let the Holy Spirit help you win the inner battle. And never surrender the discipline of your thinking. Remember: A renewed mind produces a transformed life. The goal is not simply to have more thoughts about God, but to develop the mind of Christ. "But we have the mind of Christ." — 1 Corinthians 2:16.

When Christ governs our thoughts, His truth governs our decisions. When His truth governs our decisions, our lives begin to reflect His character. Manage your mind—or your mind will eventually manage you. Bring your mind to Christ, and allow Christ to transform your life.

God Bless you,

His Little Ange.



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

Worship



Ladies Outing Goes to Lereng Asri

IBADAH - GAMES - FELLOWSHIP
DISERTAI MAKAN SIANG



**30
SEPTEMBER
2026**

Tiba di lokasi jam 10.30

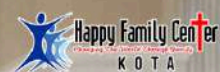
LOKASI :
Lereng Asri Cafe Resto
Villa Vanda U - 41, Trawas
Biaya : 110k / orang

Dresscode : Putih Jeans

PENDAFTARAN :
Nanda (0813 3337 9388)
Stephanie (0812-3452-1409)

MENARA Doa Ladies

SETIAP HARI JUMAT - PUKUL 10.00 PAGI
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JLN. EMBONG SAWO 2 - SURABAYA



HARI SABTU
3 OKTOBER 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO

Pengajar : Ps. Dr. Yehudha Andrew

GABUNG DENGAN DOA PUASA

BIBLESTUDY

Kitab *Amsal*

zoom
Khusus Luar Surabaya

SATURDAY
03 OCT
2026

5PM

YOUTH PRO-X

SERMON :
Kak Yehudha

GHFC KOTA EMBONG SAWO

INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388
FOLLOW IG @HFCYOUTHPROX FOR UPDATES

2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME OCTOBER "GOD FIGHTS FOR ME"

SUNDAY
Service

4 OKTOBER 2026

07.00 09.00 11.00

FIRMAN TUHAN :
PS. DR. AGNES MARIA
PS. DR. YEHUDHA ANDREW

GEREJA HFC KOTA
JL. TAMAN AIS NASUTION 35

LIVE STREAMING

Disertai Perjamuan Kudus & Ibadah Anak Minggu Ceria | WA Center 08126 8888 001

TUNAS REMAJA



KAK YEHUDHA ANDREW

MINGGU, 4 OKTOBER 2026

JAM 9 PAGI | GEREJA HFC KOTA | EMBONG SAWO NO 2
INFO : KAK NANDA 0813 3337 9388

IBADAH DIAKONIA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS
DAN IBADAH ANAK MINGGU CERIA

MINGGU - 4 OKT 2026

JAM 2 SIANG

GEREJA HFC KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35



FIRMAN TUHAN
Ps Roy Kandou

INFO & PENDAFTARAN : IBU SISKI 0812 3220 1908

Pembicara : Ps. Dr. Agnes Maria

Ladies Worship

"God Fights for Me"

HARI RABU - 7 OKTOBER 2026 - JAM 10 PAGI
DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA

JALAN EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA

WA CENTER 08126 8888 001

@happyfamilycenterchurch



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :

1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



minisuu Ceria

DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.misitekat.com



Happy Family Center KOTA

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA JEMAAT HAPPY FAMILY CENTER KOTA

SCAN QR CODE UNTUK PENDAFTARAN MANDIRI
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah

Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877



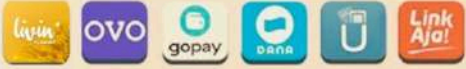
QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



PERSEMBAHAN





REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



PERSEPULUHAN





REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code



MISI





KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:

Ps. Dr. Agnes Maria

Website:

www.hfc.id

Email:

info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank MANDIRI

A/N. Happy Family Center

Persembahan:

14-0000-1000-877

Persepuluhan:

14-00000-800-855

Misi:

14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI